ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 21-12-2022
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

ANALISIS PEMBANGUNAN EKONOMI INKLUSIF DI PROVINSI SUMATERA BARAT

Skripsi Oleh

FENI AFRIYANTI

01021281823184

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
ANALISIS PEMBANGUNAN EKONOMI INKLUSIF DI PROVINSI SUMATERA BARAT

Disusun Oleh :

Nama	: Feni Afriyanti
Nim	: 01021281823184
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsetrasi	: Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN	**DOSEN PEMBIMBING**
Tanggal: 08 November 2022	**Dr. Azwardi, S.E., M.Si**
	NIP. 196805181993031003
Tanggal: 17 Oktober 2022	**Dr. Sukanto, S.E., M.Si**
	NIP. 197403252009121001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PEMBANGUNAN EKONOMI INKLUSIF DI PROVINSI SUMATERA BARAT

Disusun oleh :

Nama	: Feni Afriyanti
NIM	: 01021281823184
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 25 November 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, Desember 2022

Ketua	Anggota	Anggota
Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si	Dr. Sukanto, S.E., M.Si	Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP.196805181993031003	NIP.197403252009121001	NIP. 198506122015101101

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 21-12-2022
FAKULTAS EKONOMI UNSRI .....

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Feni Afriyanti
NIM	: 01021281823184
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian	: Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Pembangunan Ekonomi Inklusif di Provinsi Sumatera Barat".

Pembimbing	: Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si
Anggota	: Dr. Sukanto, S.E., M.Si
Tanggal Ujian	: 25 November 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 20 Desember 2022

Pembuat Pernyataan

Feni Afriyanti

NIM.01021281823184

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 21-12-2022

FAKULTAS EKONOMI UNSRI .....

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Pembangunan Ekonomi Inklusif di Provinsi Sumatera Barat" sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pembangunan ekonomi inklusif di Provinsi Sumatera Barat periode 2015-2020. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kendala dan hambatan. Akan tetapi, berkat dukungan, bimbingan, bantuan, dan saran yang tidak ternilai harganya dari berbagi pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Dengan demikian, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis juga mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Palembang, 07 November 2022

Feni Afriyanti
NIM: 01021281823184

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti dan memberikan kelancaran serta kemudahan bagi peneliti menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., IPU., ASEAN.Eng selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Bapak Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si dan Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
7. Segenap dosen pengajar dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan pengajaran, ilmu pengetahuan dan pengalaman selama penulis menimba ilmu di Fakultas Ekonomi ini.
8. Kedua orangtua tercinta, Ibunda Irma dan Ayahanda Jondris yang tidak pernah lelah memberikan support kepada penulis dan selalu mengusahakan

untuk memenuhi semua yang dibutuhkan penulis, serta terus mendoakan agar penulis diberikan kemudahan dan diberikan kelancaran dalam berbagai hal sehingga penulis bisa sampai pada titik ini. Hal ini menjadikan mereka sebagai motivasi terbesar bagi penulis untuk menyelesaikan kuliah ini tepat waktu.

9. Kakakku tersayang Nurdahlia, S.E dan Abang iparku Rizal yang senantiasa mendoakan dan memberikan support kepada penulis dan memotivasi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segera.
10. Adikku tersayang Riko Pratama Putra yang senantiasa mendoakan dan memberikan support kepada penulis dan memotivasi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segera dan dapat menjadi contoh untuknya agar terus bersemangat menggapai cita-cita.
11. Keluarga besar IMEPA (Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan) Universitas Sriwijaya.
12. Keluarga besar PERMATO SUMSEL (Persatuan Mahasiswa Tuah Sakato Sumatera Selatan)
13. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Palembang, 07 November 2022

Feni Afriyanti
NIM: 01021281823184

ABSTRAK

ANALISIS PEMBANGUNAN EKONOMI INKLUSIF DI PROVINSI SUMATERA BARAT

Oleh :
Feni Afriyanti; Azwardi; Sukanto

Penelitian ini bertujuan menganalisis pencapaian indeks pertumbuhan ekonomi inklusif di Provinsi Sumatera Barat tahun 2015-2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik dengan cakupan 19 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat. Inklusivitas pertumbuhan ekonomi dalam penelitian ini mengacu pada 6 variabel pokok yang digunakan oleh *Asian Development Bank* yaitu Pertumbuhan Ekonomi, Tenaga Kerja Produktif, Infrastruktur Ekonomi, Ketimpangan Pendapatan, Kemiskinan dan Pendidikan. Pengukuran kualitas pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari indeks pertumbuhan ekonomi inklusif. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor indeks pertumbuhan ekonomi inklusif di Provinsi Sumatera Barat tahun 2015-2020 sebesar 6,13. Angka tersebut mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi inklusif di Provinsi Sumatera Barat tergolong memuaskan, akan tetapi belum inklusif.

Kata Kunci :IGI, Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi Inklusif

Ketua	Anggota
Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si	Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP. 196805181993031003	NIP. 197403252009121001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Dr. Mukhlis, S.E, M.Si

NIP.197304062010121001

ABSTRACT

ANALYSIS OF INCLUSIVE ECONOMIC DEVELOPMENT IN WEST SUMATERA PROVINCE

By :
Feni Afriyanti; Azwardi; Sukanto

This study aims to analyze the achievement of the inclusive economic growth index in West Sumatera Provinces in 2015-2020. This study uses secondary data sourced from the Central Bureau of Statistics covering 19 Districts/Cities in West Sumatera. The inclusiveness of economic growth in this study refers to the 6 main variables used by the Asian Development Bank namely economic growth, productive workforce, economic infrastructure, income inequality, poverty and education. Measuring the quality of economic growth can be seen from the inclusive economic growth index. The results of the study show that the average inclusive economic growth index score in West Sumatera in 2015-2020 is 6.13. This figure indicates that inclusive economic growth in West Sumatera Province is satisfactory, but not yet inclusive.

Keywords : IGI, Economic Growth, Inclusive Economic Growth

Chairman	Member
Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si	Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP. 196805181993031003	NIP. 197403252009121001

Knowing

Head of the Department of Development Economics

Faculty of Economics, Sriwijaya University

Dr. Mukhlis, S.E, M.Si

NIP.197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	Feni Afriyanti
NIM	01021281823184
Tempat/Tanggal Lahir	Rambahan Timur, 22 Maret 2000
Alamat	Rambahan Timur, Kec. Rao Selatan, Kab. Pasaman, Prov. Sumatera Barat
Handphone	085216211389

Agama	Islam
Jenis Kelamin	Perempuan
Status Perkawinan	Belum Kawin
Kewarganegaraan	Indonesia
Tinggi	150 cm
Berat Badan	50 kg
E-mail	Feniafriyanti22@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2006-2012	SD Negeri 19 Rambahan Timur
2012-2015	MTs Negeri Lubuk Sikaping
2015-2018	SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping
2018-2022	Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

Persatuan Mahasiswa Tuah Sakato (PERMATO) sebagai Anggota Dinas Danus (Dana dan Usaha)
Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ekonomi sebagai Anggota Dinas Hunter (Hubungan Internal)
Keluarga Mahasiswa Bidikmisi Universitas Sriwijaya (KADIKSRI) Penerima Beasiswa Bidikmisi sebagai Anggota
Ukhuwah Fakultas Ekonomi sebagai Anggota

3.4.1 Penentuan Bobot Sub Dimensi 26
3.4.2 Normalisasi Data Awal 27
3.4.3 Penghitungan Indeks Pertumbuhan Ekonomi Inklusif 28
3.4.4 Penentuan Capaian 28
3.5 Definisi Operasional Variabel 29
1. Pertumbuhan Ekonomi Inklusif 29
2. Pertumbuhan Ekonomi 29
3. Tenaga Kerja Produktif 29
4. Infrastruktur Ekonomi 29
5. Kemiskinan 29
6. Ketimpangan Pendapatan 30
7. Pendidikan 30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 31
4.1 Gambaran Umum Provinsi Sumatera Barat 31
4.1.1 Keadaan Geografis Provinsi Sumatera Barat 31
4.1.2 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Barat 33
4.1.3 Tenaga Kerja Produktif Provinsi Sumatera Barat 36
4.1.4 Infrastruktur Ekonomi Provinsi Sumatera Barat 38
4.1.5 Ketimpangan Pendapatan Provinsi Sumatera Barat 40
4.1.6 Kemiskinan Provinsi Sumatera Barat 41
4.1.7 Pendidikan Provinsi Sumatera Barat 42
4.2 Hasil Penelitian 44
4.2.1 Sub Dimensi dan Indikator *Index Growth Inclusive* (IGI) 44
4.2.2 Normalisasi Hubungan Positif dan Negatif Sub Dimensi Pembentuk *Index Growth Inclusive* (IGI) 47
4.2.3 *Index Growth Inclusive* (IGI) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015-2020 48
4.3 Pembahasan 49
4.3.1 Pencapaian *Index Growth Inclusive* (IGI) di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015-2020 49
4.3.2 Pencapaian *Index Growth Inclusive* (IGI) Menurut Dimensi Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015-2020 53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 59
5.1 Kesimpulan 59
5.2 Saran 59

DAFTAR PUSTAKA 61
LAMPIRAN 68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015-2020 2
Gambar 2. 1 Lingkaran Setan Kemiskinan 16
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir.....24
Gambar 4. 1 Peta Sebaran Wilayah Provinsi Sumatera Barat 32

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Penimbang Sub Dimensi *Index Growth Inclusive* 27
Tabel 3. 2 Klasifikasi Skor Capaian *Index Growth Inclusive* 28
Tabel 4. 1 Kabupaten/Kota dan Ibukota Kabupaten/Kota 33
Tabel 4. 2 Laju Pertumbuhan PDRB di Provinsi Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha 2015-2020 (Persen).....34
Tabel 4. 3 Persentase Penduduk yang Bekerja terhadap Angkatan Kerja di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015-2020 (Persen) 37
Tabel 4. 4 Proporsi Penduduk yang Memiliki Akses Listrik dan Akses Internet di Provinsi Sumatera Barat 2015-2020 (Persen) 39
Tabel 4. 5 Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Sumatera Barat 2015-2020 (Persen).....40
Tabel 4. 6 Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Barat 2015-2020 (Persen).....42
Tabel 4. 7 Angka Rata-Rata Lama Sekolah di Provinsi Sumatera Barat 2015-2020 (Persen).....43
Tabel 4. 8 Sub Dimensi dan Indikator IGI 2015-2020.....44
Tabel 4. 9 Normalisasi Hubungan Positif dan Negatif IGI.....47
Tabel 4. 10 IGI Provinsi Sumatera Barat 2015-2020.....48
Tabel 4. 11 Pencapaian Index Growth Inclusive (IGI) di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015-2020.....50
Tabel 4. 12 Nilai dan Capaian Dimensi Pertumbuhan Ekonomi, Tenaga Kerja Produktif dan Infrastruktur Ekonomi Provinsi Sumatera Barat 2015-2020 54
Tabel 4. 13 Nilai dan Capaian indikator Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan Provinsi Sumatera Barat 2015-2020 56
Tabel 4. 14 Nilai dan Capaian Sub-dimensi Pendidikan Povinsi Sumatera Barat 2015-2020.....57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015-2020 (Persen) 68
Lampiran 2 Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha Tahun 2015-2020 (Persen) 69
Lampiran 3 Persentase Penduduk yang Bekerja terhadap Angkatan Kerja di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015-2020 (Persen) 70
Lampiran 4 Persentase Penduduk yang Bekerja terhadap Angkatan Kerja di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015-2020 (Persen) 70
Lampiran 5 Proporsi Penduduk yang Memiliki Akses Internet di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015-2020 (Persen) 71
Lampiran 6 Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015-2020 (Persen) 71
Lampiran 7 Gini Rasio di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015-2020 72
Lampiran 8 Angka Melek Huruf di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015-2020 (Persen) 73
Lampiran 9 Rata-rata Lama Sekolah di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015-2020 (Persen) 74
Lampiran 10 Angka Partisipasi Murni SD di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015-2020 (Persen) 75
Lampiran 11 Angka Partisipasi Murni SMP Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015-2020 (Persen) 76
Lampiran 12 Penentuan Bobot Sub Dimensi, Indikator Pembentuk IGI di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015-2020 77
Lampiran 13 Normalisasi Hubungan Positif dan Negatif IGI di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015-2020 78
Lampiran 14 Hasil Index Growth Inclusive di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015-2020 79
Lampiran 15 Pencapaian Index Growth Inclusive (IGI) di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015-2020 79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah utama suatu negara adalah mewujudkan kondisi masyarakat yang ideal dan strategi untuk merealisasikannya. Kondisi ideal dan strategi perubahan ini disebut dengan pembangunan ekonomi yang memiliki sifat utama yaitu proses perubahan yang berkelanjutan, usaha untuk meningkatkan pendapatan perkapita, dan peningkatan tersebut berlangsung dalam jangka panjang (Hakimian, 2015). Tiga sifat pembangunan ekonomi di atas sesuai dengan dasar-dasar pertumbuhan ekonomi inklusif jika memenuhi dua faktor yaitu (i) adanya kesempatan dan (ii) dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat (Sukowati, 2019).

Berbicara tentang pertumbuhan ekonomi inklusif, ada dua sifat penting yang memengaruhinya. Pertama pertumbuhan ekonomi inklusif melibatkan semua pihak dan sektor ekonomi. Kedua pertumbuhan tersebut bersifat merata atau *pro poor* (Amalina, 2013). Kondisi itu dapat diwujudkan dengan pembangunan nasional yang berdampak pada terpenuhinya kebutuhan saat ini dan yang akan datang sehingga berkurangnya kesenjangan ekonomi (Andy et al., 2019). Pertumbuhan ekonomi inklusif mencakup segala bidang yaitu pertumbuhan ekonomi (PDRB), tenaga kerja produktif, infrastruktur ekonomi, ketimpangan pendapatan, kemiskinan, dan pendidikan.

Indikator pertumbuhan ekonomi dapat diketahui melalui peningkatan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) sebagai acuan untuk mengukur seberapa besar produk yang diproduksi suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu (Smith, 2015).

Tingkat perekonomian suatu daerah dikatakan mengalami perubahan akan perkembangannya jika tingkat kegiatan ekonomi yang dicapai lebih tinggi dari tahun sebelumnya (Suswita et al., 2020).

Provinsi Sumatera Barat salah satu provinsi di Sumatera yang memiliki perekonomian secara bertahap mulai bergerak setelah mengalami tekanan akibat dampak gempa bumi tahun 2009 yang melanda kawasan tersebut, pertumbuhan ekonomi hanya mencapai 0,90 persen. Namun kini perekonomian Provinsi Sumatera Barat telah membaik, dengan tingkat pertumbuhan di atas pertumbuhan rata-rata nasional (Ansofino, 2015). Berikut adalah data pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat.

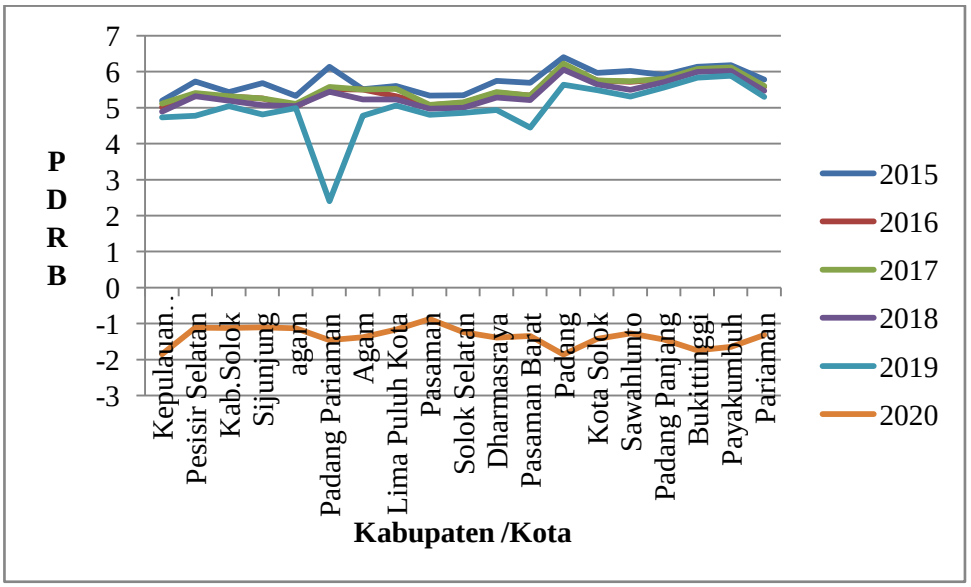

Sumber *: Badan Pusat Statistik, 2021*

Gambar 1. 1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015-2020

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa perekonomian Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat terkesan berjalan relatif biasa namun cenderung mengalami perlambatan. Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat mengalami

penurunan sepanjang tahun 2015-2020. Laju pertumbuhan PDRB terbesar terjadi tahun 2015 sebesar 5,53 persen. Berdasarkan 19 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat, rata-rata pertumbuhan ekonomi tertinggi terdapat di Kota Padang yaitu sebesar 5,02 persen sedangkan rata-rata pertumbuhan ekonomi terendah terdapat di Kabupaten Kepulauan Mentawai yaitu 4,1 persen.

Pada tahun 2014 pertumbuhan ekonomi tumbuh sebesar 5,88 persen dan di tahun 2015 sebesar 5,53 persen. Pada tahun 2017 naik sebesar 5,29 persen dibandingkan tahun sebelumnya hanya 5,26 persen. Kemudian dari tahun 2018 sampai 2020 mengalami penurunan lagi, dari 5,14 persen menjadi 5,05 persen di tahun 2019. Sedangkan pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi jauh menurun yaitu mencapai -1,60 persen. Kabupaten Pasaman sebagai wilayah yang memiliki pertumbuhan tertinggi pada tahun 2020 yakni senilai -0,87 persen, sedangkan Kota Padang menjadi daerah yang memiliki pertumbuhan terendah yaitu sebesar -1,86 persen. Penurunan yang signifikan ini merupakan dampak negatif pandemi Covid-19 yang banyak mempengaruhi sektor-sektor ekonomi di Provinsi Sumatera Barat beberapa sektor yang mengalami penurunan yang cukup drastis adalah sektor transportasi dan pergudangan sebesar -16,10 persen dikarenakan dampak dari pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi dalam faktor produksi tenaga kerja di dukung oleh tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK), yang merupakan ukuran tingkat partisipasi penduduk dalam angkatan kerja yang dapat memberikan gambaran seberapa jauhnya penduduk yang termasuk usia kerja benar-benar aktif dalam

bekerja dan tidak aktif bekerja. Apabila TPAK meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat (Shari & Abubakar, 2022). Gambaran ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Barat periode 2015 hingga 2020 mengalami kemajuan sebesar 64,56 persen di tahun 2015 menjadi 69,01 persen di tahun 2020. Peningkatan ini menunjukkan besarnya pengaruh penduduk usia kerja di dunia kerja. TPAK meningkat juga disebabkan oleh pembangunan infrastruktur ekonomi yang semakin membaik, seperti akses transportasi antar kabupaten/kota yang memadai, dan jaringan akses telekomunikasi yang merata.

Pembangunan infrastruktur daerah telah dilakukan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah, seperti pembangunan jalan raya, distribusi listrik dan air bersih kabupaten/kota sudah hampir merata. Peningkatan pembangunan infrastruktur dapat mempercepat perputaran produk, dan meningkatkan nilai guna perekonomian (Andy et al., 2019).

Panjang jalan Provinsi Sumatera Barat tahun 2015-2020 mengalami peningkatan sebesar 294,7 KM disebabkan oleh dampak program Dana Alokasi Khusus (DAK) dan kebijakan pemerintah pusat dalam program peningkatan infrastruktur jalan. Demikian pula sistem penerangan disalurkan oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan non-PLN. Sama hal nya dengan air bersih yang disalurkan oleh PDAM juga mengalami peningkatan senilai 19.855 ribu $M^{3.}$ Peningkatan ini terjadi seiring bertambahnya jumlah penduduk di Provinsi Sumatera Barat pada 6 tahun terakhir.

Pertumbuhan ekonomi inklusif juga dipengaruhi oleh tingkat kemiskinan. Kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi merupakan indikator yang digunakan untuk melihat keberhasilan pembangunan daerah. Setiap daerah mengupayakan pencapaian pertumbuhan ekonomi yang maksimal guna untuk menurunkan angka kemiskinan (Mulia & Saputra, 2021). Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2015 sebesar 7,31 persen, kemiskinan tertinggi yaitu di Kabupaten Kepulauan Mentawai senilai 15,52 persen dan terendah yaitu 2,22 persen di Kota Sawahlunto. Kemudian tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 6,28 persen. Tingkat kemiskinan tertinggi masih terjadi di Kabupaten Kepulauan Mentawai senilai 14,35 persen dan terendah di Kota Sawahlunto yaitu 2,16 pesen. Hal ini membuktikan bahwa setiap kenaikan kuantitas penduduk miskin akan menurunkan laju pertumbuhan ekonomi karena kedua indikator ini memiliki pengaruh yang negatif (Yelvina & Marwan, 2022).

Penurunan kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat selama 6 tahun terakhir juga dipengaruhi oleh Gini Ratio yang semakin membaik. Koefisien gini tahun 2020 menggambarkan ketimpangan pendapatan di Provinsi Sumatera Barat berada di bawah ketimpangan nasional yaitu 0,305. Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki Gini Ratio terkecil senilai 0,222, sedangkan koefisien gini tertinggi sebesar 0,394 di Kota Padang Panjang. Hal ini disebabkan oleh tersedianya lapangan kerja yang memadai bagi masyarakat.

Permasalahan perekonomian dapat diselesaikan dengan adanya pertumbuhan ekonomi inklusif. Sesuai dengan konsep pertumbuhan ekonomi inklusif yaitu pertumbuhan ekonomi dapat mengurangi kemiskinan dan

ketimpangan pendapatan serta meningkatkan lapangan pekerjaan. pertumbuhan ekonomi memiliki urgensi yaitu sebagai i) pertimbangan kesetaraan dan keadilan, pertumbuhan harus terdistribusi secara merata di seluruh lapisan masyarakat dan daerah, ii) peningkatan ketimpangan yang terus-menerus dapat menyebabkan masalah serius bagi situasi sosial seperti angka kriminalitas, iii) ketimpangan hasil yang berkelanjutan dan ketidaksetaraan dalam akases dapat mengganggu stabilitas politik dan struktur sosial sehingga mengurangi potensi pertumbuhan yang berkelanjutan (ADB, 2014).

Menciptakan pembangunan ekonomi yang tinggi dan berkesinambungan dapat diciptakan dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Pengambil kebijakan harus membuat program yang komprehensif dan serius untuk emmastikan pembangunan ekonomi yang berkualitas. Oleh sebab itu, pertumbuhan yang inklusif akan beriringan dengan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) lainnya, berupa pengentasan kemiskinan dan pengurangan ketimpangan wilayah.

Sesuai fakta yang terjadi, penelitian ini memiliki fokus analisis pertumbuhan ekonomi yang bersifat inklusif tingkat regional, yakni Provinsi Sumatera Barat yang memiliki 19 kabupaten/kota. Penghitungan yang digunakan adalah Indeks Pertumbuhan Ekonomi Inklusif atau *Index Growth Inclusive* (IGI). Megingat karakteristik dan kebijakan yang berbeda di masing-masing wilayah menjadi alasan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengambil kebijakan agar terciptanya pertumbuhan ekonomi inklusif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pencapaian pertumbuhan ekonomi inklusif di Provinsi Sumatera Barat periode 2015-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah menganalisa pencapaian indeks pertumbuhan ekonomi inklusif di Provinsi Sumatera Barat tahun 2015-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

- Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber referensi dan disiplin ilmu yang berguna bagi penelitian di masa mendatang.

- Manfaat Operasional

Sebagai bahan evaluasi bagi pemerintah daerah dalam mengambil keputusan yang tepat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi inklusif sehingga terciptanya kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Abiola, B., & Adegboye, F. B. (2015). Financial Inclusion and Economic Growth in Nigeria. *International Journal of Economics and Financial Issues*, *5*(3), 29–637.

ADB. (2014). *Framework of Inclusive Growth Indicators 2014* (Vol. 1). Asian Development Bank.

Amalina, Dyah Hapsari, M.Parulian Hutagaol, A. A. (2013). Pertumbuhan Inklusif : Fenomena Pertumbuhan Inklusif di Kawasan Indonesia Bagian Barat dan Indonesia Bagian Timur. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembanguan*, *2*(2), 85–112.

Andy, H., Panjaitan, M., Mulatsih, S., & Rindayati, W. (2019). Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijkan Pembangunan*, *8*(1), 43–61.

Ansofino. (2015). Estimasi Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Barat dan Tantangan Perekonomian Tahun 2014. *Journal of Economic and Economic Education*, *3*(2), 110–123. https://doi.org/10.22202/economica.2015.v3.i2.248

Asian Development Bank. (2014a). *Klasifikasi Skor Capaian Index Growth Inclusive*.

Asian Development Bank. (2014b). *Penimbang Sub Dimensi Index Growth Inclusive*.

Asian Development Bank. (2022). *Dimensi, Sub-dimensi, dan Indikator Pembentuk Index Growth Inclusive*.

Atmaja, H. K., & Mahalli, K. (2015). Pengaruh Peningkatan Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Sibolga. *Jurnal Ekonomi*, *3*(4).

Azwar. (2016). Pertumbuhan Inklusif di Provinsi Sulawesi Selatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan Kementerian Keuangan Republik Indonesia*, *9*(2), 216–242.

Balai Statistik Daerah (BAPPEDA DIY) dan Badan Pusat Statistik Provinsi DIY. (2016). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Daerah Istimewa Yogyakarta 2011-2015. *Laporan Akhir BAPPEDA DIY*, III.

Bappenas. (2018). *Analisis wilayah Dengan Kemiskinan Tinggi*.

Boediono. (2018). *Teori Pertumbuhan Ekonomi Baru (The New Growth Theory)*.

Brilyawan, K. (2021). Pengaruh Infrastruktur Sosial dan Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2015-2019. *Diponegoro Journal Of Economics*, *10*(2006), 1–10.

Chotimah, R. N. F. K., & Arnida, O. V. (2022). Analisis Dampak Kebijakan Makroekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2015-2020. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, *7*(1), 92–106.

Citra Ramayani. (2012). Analisis Produktivitas Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, *1*(April), 41–54.

Dara Ayu Niken Prabandari, D. B. S. (2018). Analisis Inklusivitas Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*.

Dhanny, A. (2018). Analisis Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.

Ferezagia, D. V. (2018). Analisis Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, *1*(1), 1–6.

Firmansyah, Z. (2015). Analisis Pengaruh Umur, Pendidikan dan Upah tarhadap Produktivitas Tenaga Kerja. *Economics Development Analysis Journal*, *4*(1), 91–97.

Fitri, N., Zakaria, J., & Hasbi. (2021). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Disparitas Pendapatan terhadap Kesejahteraan Antar Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2005-2019. *Jurnal Magister Manajemen Universitas Muslim Indonesia*, *8*(1).

Fitrianasari, R. N. (2021). Analisis Dampak Globalisasi, Kebijakan Fiskal dan Modal Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif : Studi Kasus Dengan Data Panel Pada 9 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal BESTARI: Buletin Statisitika Dan Aplikasi Terkini*, *1*(2), 29–38.

Giovanni, R. (2018). Analisis Pengaruh PDRB, Pengangguran dan Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan di Pulau Jawa Tahun 2009-2016. *Economics Development Analysis Journal*, *7*(1), 23–31.

Hakimian, H. (2015). Prospects for Inclusive Growth in the MENA Region: A Comparative Approach. *African Development Bank Journal*, *November 2013*, 1–43. https://doi.org/10.13140/RG.2.2.23398.75847

Hartati, Y. S. R. I. (2021). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *12*(1), 79–92.

Ihsan, R., Aimon, H., & Satrianto, A. (2021). Analisis Kausalitas Inflasi, Ketimpangan Pendapatan, dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ecogen*, *1*(May), 701–711. https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i3.5116

Ike, M., & Safitri, D. (2021). Analisis Dampak Belanja Pemerintah Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Jawa Timur. *Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, *6*, 85–96.

Indonesia, B. P. S. (2022). *Proporsi Penduduk yang Memiliki Akses Internet Menurut Provinsi di Indonesia*. BPS.

Intan Suswita, Darwin Damanik, & Pawer Darasa Panjaitan. (2020). Pengaruh Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *2*(1), 1–11. https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v2i1.346

Ishak, R. A., Zakaria, J., & Arifin, M. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan dan Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Makassar. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, *3*(2).

Jamil, H. (2017). Implikasi Kebijakan Fiskal Era Orde Baru dan Era Reformasi dalam Mewujudkan Pertumbuhan Inklusif di Indonesia. *Jurnal Ilmiah*.

Kesuma, M. N., & Astuti, E. T. (2018). Kajian Indeks Modal Manusia dan Peranannya dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2015-2018. *Jurnal Seminar Nasional Official Statistics 2020*, 817–824.

Kitagawa, F., & Vidmar, M. (2022). Strategic Intelligence For The Future Of Places : Enabling Inclusive Economic Growth Through The Opportunity Areas Analysis Tool. *Regional Studies*, *0*(0), 1–14. https://doi.org/10.1080/00343404.2022.2045267

Kristyanto, V. S., & Kaluge, D. (2018). Peningkatan Inklusivitas Ekonomi Melalui Pembiayaan Investasi Modal Manusia. *Jurnal Ekonomi Kuantitif Terapan*, *11*, 182–189.

Kuncoro, M. (2006). *Ekonomi Pembambangunan : Teori, Masalah dan kebijakan*. Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.

Kusumaningrum, S., Yuhan, J., Stis, P. S., Otto, J., Dinata, I., Timur, J., Bank, W., Indonesia, D., Selain, I., Pdrb, T. P., Rasio, G., Miskin, P. P., & Terbuka, P. (2019). Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Indonesia Berdasarkan Indeks Komposit Pertumbuhan Inklusif dan Faktor yang Memengaruhinya. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, *10*(1), 1–18.

Kusumawati, A., Primandhana, W. P., & Wahed, M. (2021). Analisis Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *12*(November), 118–122. https://doi.org/10.33087/eksis.v12i2.253

Lee, N., & Sissons, P. (2016). Inclusive Growth The Relationship Between Economic Growth and Poverty in British Cities. *A Environment and Planning Journal*, *48*(11), 2317–2339. https://doi.org/10.1177/0308518X16656000

Listyo, D., Tahi, T., & Tambunan, H. (2021). Inclusive Economic Growth of Indonesia and Its Determinants-Recent Evidence with Provincial Data Aim and Research Problems. *Asian Journal of Interdisciplinary Research*, *4*(1), 85–100.

Luiz, J. M. (2014). Development in Practice Social Compacts For Long-term Inclusive Economic Growth in Developing Countries. *Develpment in Practice Journal*, *2015*, 37–41. https://doi.org/10.1080/09614524.2014.885496

Manek, M., & Badrudin, R. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Journal Telaah Bisnis*, *17*(2), 81–98.

Muhammad Hasan, M. A. (2018). *Pembangunan Ekonomi* (kedua).

Mulia, R. A., & Saputra, N. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat di Kota Padang. *Jurnal El-Riyasah*, *11*(1), 30–32. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=XSU5EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA30&dq=bab+2+kesejahteraan+masyarakat&ots=ysq-sGMsk7&sig=d40L2FmVt4BIRQOXBP1i3QBHkK0&redir_esc=y#v=onepage&q=bab 2 kesejahteraan masyarakat&f=false

Muta'ali, L. (2015). *Teknik Analisis Regional*. Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPFG) UGM.

Nazamuddin, B. S. (2019). Kontribusi Pendidikan terhadap Pembangunan Ekonomi : Kasus Provinsi Aceh. *Jurnal Pencerahan*, *2*(October 2013), 86–97.

Nizam, R., Karim, Z. A., & Rahman, A. A. (2020). Financial Inclusiveness and Economic Growth : New Evidence Using a Threshold Regression Analysis. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, *33*(1), 1465–1484. https://doi.org/10.1080/1331677X.2020.1748508

Nurlina, Safuridal, & Maula, Z. (2021). Analysis of Inclusive Economic Development Index and Poverty in Aceh Province , Indonesia. *Advances in Economics, Business and Management Research*, *179*(Piceeba 2020), 131–140.

Prasetia, T., & Saleh, S. (2018). Pertumbuhan Inklusif Kabupaten/Kota di Provinsi Papua dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya. *Jurnal Ekonomi*.

Pratama, A. R. (2020). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Provinsi Jambi Tahun 2014-2018. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1–61.

Purba, L. Z. H. (2020). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2018. *Juenal Ekonomi Pembangunan*, 1–61.

Purwanti, S. D., Rahmawati, F., Study, D., Economics, F. O., Malang, U. N., & City, M. (2021). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *4*(1), 32–44.

Putri, S. D., Anis, A., & Triani, M. (2019). Pengaruh Ketenagakerjaan, Pengeluaran Pemerintah dan Infrastruktur Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, *1*(4), 739–750.

Ramadhan, R. R., & Setiadi, Y. (2019). Pengaruh Modal Fisik dan Sumber Daya Manusia terhadap Indeks Inklusif di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *17*(December), 109–124.

Rauniyar, G., & Kanbur, R. (2015). Inclusive Growth and Inclusive Development : A Review and Synthesis Of Asian Development Bank Literature. *Journal of The Asia Pacific Economy*, *8*(January), 1–14. https://doi.org/10.1080/13547860.2010.517680

Rimawan, M., & Aryani, F. (2019). Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia Serta Kemiskinan di Kabupaten Bima. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humaniora*, *9*(3), 287–295.

Rusmusi, & Resmi, D. (2015). Pengaruh Investasi Infrastruktur Jalan, Air, dan Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, *20*, 1–13.

Sari, N., Yulmardi, & Bhakti, A. (2016). Pengaruh pertumbuhan ekonomi , pertumbuhan penduduk dan produktivitas tenaga kerja terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Jambi. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, *5*(1), 33–41.

Shari, R. M., & Abubakar, J. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Angka Partisipasi Sekolah dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada 5 Provinsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, *5*(2), 20. https://doi.org/10.29103/jeru.v5i2.8310

Smith, T. &. (2015). *Makroekonomi Teori Pengantar* (Edisi 3). Rajawali Pers.

Statistik, B. P. (2022a). *Angka Rata-Rata Lama Sekolah di Provinsi Sumatera Barat 2015-2020*.

Statistik, B. P. (2022b). *Daftar Kabupaten/Kota dan Ibukota Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat.*

Statistik, B. P. (2022c). *Indeks Gini dan Ketimpangan Desa dan Kota di Provinsi Sumatera Barat 2015-2020*.

Statistik, B. P. (2022d). *Indeks IGI Provinsi Sumatera Barat 2015-2020*.

Statistik, B. P. (2022e). *Jumlah Penduduk Miskin dan Tingkat Pengangguran Sumatera Barat 2015-2020*.

Statistik, B. P. (2022f). Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015-2020. *Produk Domestik Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat*.

Statistik, B. P. (2022g). *Laju Pertumbuhan PDRB di Provinsi Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha 2015-2020 (Persen)*.

Statistik, B. P. (2022h). *Nilai dan Capaian Indikator Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan Provinsi Sumatera Barat 2015-2020*.

Statistik, B. P. (2022i). *Nilai dan Capaian Sub dimensi Pendidikan Povinsi Sumatera Barat 2015-2020*.

Statistik, B. P. (2022j). *Normalisasi Hubungan Positif dan Negatif IGI 2015-2020*.

Statistik, B. P. (2022k). *Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Barat 2021*.

Statistik, B. P. (2022l). *Sub dimensi dan Indikator Pembentuk IGI 2015-2020*.

Sudiharta, P. S. P., & Sutrisna, K. (2013). Pengaruh PDRB Perkapita,Pendidikan dan Produktivitas Tenaga Kerja terhadap Kemiskinan di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *3*(10), 431–439.

Sugiarto, P. (2015). Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja Sektoral terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.

Sukirno, S. (2017). *Makroekonomi Teori Pengantar* (Edisi 3). Rajawali Pers.

Sukowati, J. L. (2019). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Litbang Sukowati*, *3*(1), 106–116.

Sumarningsih, T. (2014). Pengaruh Kerja Lembur Pada Produktivitas Tenaga Kerja Konstruksi. *Jurnal Ilmu Dan Terapan*, *20*(1), 63–69. https://doi.org/10.14710/mkts.v20i1.9247

Sumbar, K. (2022). *Tentang Sumatera Barat*. Kemenag Sumbar.

Suripto, & Lestari, E. D. (2019). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur terhadap PDRB di Provinsi Indonesia. *Jurnal Wahana*, *21*(1), 15–27.

Ukkas, I. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kota Palopo. *Journal Of Islamic Education Management*, *2*(2).

Utami, D. N., & Indrajaya, I. G. B. (2017). Pengaruh PAD dan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *8*(10), 2195–2225.

Waryanto, P. (2017). Pengaruh Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, *2*(1), 35–55.

Widiansyah, A. (2017). Peran Ekonomi dalam Pendidikan dan Pendidikan dalam Pembangunan Ekonomi. *Jurnal Cakrawala*, *17*(2), 207–215.

Widyastuti, A. (2012). Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah Tahun 2009. *Economics Development Analysis Journal*, *1*(2).

Yasa, I. K. A., & Arka, S. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Disparitas Pendapatan Antardaerah terhadap Kesejahteraan Masyarakat Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, *8*(1), 63–71.

Yelvina, N., & Marwan. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat Tahun 2015-2019. *Jurnal Ecogen*, *5*(3), 425–436.

Yuliani, E. (2020). Dampak Keuangan Inklusif terhadap Pertumbuhan Ekonomi : Penggunaan Data Panel Level Provinsi di Indonesia. *Musamus Journal of Economics Development (MJED)*, *3*(1), 44–56.

Zhuang, J. (2013). Inclusiveness of Economic Growth in the People's Republic of China: What Do Population Health Outcomes Tell Us. *Asian Development Review*, *2010*, 1–18.